

Tinjauan penelitian terdahulu yang lainnya penulis gunakan salah satunya telah penulis ketahui Tesis dari Arifah Buyati (Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, 2012) dengan tesisnya “Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja”⁹. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media internet memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja, dan dapat memicu timbulnya perilaku menyimpang pada remaja seperti: perkelahian, penipuan. Perkataan kotor, penculikan, membolos, perbuatan asusila dll. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor dominan antara intensitas dan pemanfaatan internet yang dapat mempengaruhi akhlak bermasyarakat siswa.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa. Yang menjadi perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta subyek yang berbeda, dimana subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa.

⁹ Buyati, Arifah. 2012 .Pengaruh Internet Terhadap Kenakalan Remaja. Yogyakarta. Institut Sains & Teknologi AKPRIND

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Internet

Internet pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia dalam komputer tersebut. Sementara itu internet menyediakan sumber belajar dalam berbagai bentuk seperti: teks, gambar, video, suara, dan peranti lunak seluruhnya dapat didownload sehingga memungkinkan pula dilakukannya proses belajar jarak jauh. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang demikian pesat telah membuka peluang yang lebih besar bagi pembelajar untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi sehingga memungkinkannya membangun pengetahuannya sendiri.

Internet sendiri berasal dari kata Interconnection Networking yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur komunikasi.¹⁰

Internet merupakan gabungan dari berbagai LAN dan WAN yang berada diseluruh jaringan komputer di dunia, sehingga terbentuk jaringan dengan skala yang lebih luas dan global. Internet berasal dari kata Interconnected Network yang berarti hubungan dari beragam jaringan

¹⁰ Kurweni Ukar, 2001. *Microsoft Frontpage 2001*, (Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo: 2001), hlm 23

komputer di dunia yang saling terintegrasi membentuk suatu komunikasi global.¹¹

Internet, singkatan dari interconnection and networking, adalah jaringan informasi global, yaitu, “*the largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other*”. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (Massachusetts Institute Technology) pada bulan Agustus 1962.¹²

Internet adalah kependekan dari inter-network. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.

Selain pengertian-pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (e-mail, chat), diskusi (usenet news, milis, bulletin board), sumber daya informasi yang terdistribusi (World

¹¹ Wiharsono Kurniawan. *Jaringan Komputer*, (Yogyakarta : ANDI, 2007), hlm. 20

¹² Sejarah Internet, diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet pada tanggal 12 Maret 2017 pukul 13.00

Wide Web, Gopher), remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP), serta berbagai layanan lainnya.¹³

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-Learning. E-Learning adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. E-Learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpatani oleh teknologi internet.

B. Intensitas Penggunaan Internet

Intensitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah tingkatan atau ukuran.¹⁴ Intensitas penggunaan internet yang dimaksud adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan ber-internet secara berulang-ulang.

Terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang

¹³ Graifhan Ramadhani, "Modul Pengenalan Internet" diakses dari <http://dhani.shingcat.com>, pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 17.15

¹⁴ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 186

sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.¹⁵

The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan:

1. Heavy users (lebih dari 40 jam per bulan).
2. Medium users (antara 10 sampai 40 jam per bulan)
3. Light users (kurang dari 10 jam per bulan)

Dari jumlah waktu penggunaan internet per bulan menunjukkan bahwa pada umumnya kalangan remaja di perkotaan yang sering mengakses internet di rumah termasuk dalam kategori heavy users (pengguna internet yang menghabiskan waktu lebih dari 40 jam per bulan). Sedangkan remaja di perkotaan yang sering mengakses internet di warnet dan memanfaatkan wifi area publik sebagai tempat akses internet mereka dikategorikan sebagai medium users (pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan). Sementara itu, bagi remaja di perkotaan yang sering mengakses internet dengan memanfaatkan layanan internet yang tersedia di sekolah menunjukkan bahwa pada umumnya mereka tergolong

¹⁵ John B. Horrigan. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the 'Net's Future*, diakses pada tanggal 05 Maret 2018, tersedia pada http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf

sebagai light users (pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan).¹⁶

C. Pemanfaatan Internet

Fenomena-fenomena yang muncul dari internet yaitu: a) Game Online. Kelebihan dari game online ini yaitu dapat berinteraksi dengan pemain lain, dan juga memperbanyak pertemanan bahkan bisa bermain dengan orang luar negeri (Toni Setyawan, 2009:19). b) Ajang Bisnis adalah bisnis yang dijalankan secara online di internet. Cara kerjanya sama dengan menjalankan bisnis secara langsung atau offline yaitu dengan adanya produk, ada jasanya, dan ada nilai nominalnya (Toni Setyawan, 2009: 19). c) Jejaring Sosial adalah suatu struktur sosial yang biasanya dibentuk dari hubungan individu maupun organisasi yang dimunculkan dalam situs tersebut sehingga para pengguna dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.¹⁷

Menurut Andi Elcon ada beberapa manfaat yang di hasilkan dari internet yaitu: a) bisa bergabung dengan kelompok diskusi yang disukai, b) mencari informasi atau berita nasional maupun internasional terupdate, c) dapat mengunduh file atau data-data yang diperlukan, d) mendengarkan radio atau streaming video, e) digunakan untuk mengirim surat elektronik

¹⁶ Yuyun W.I. Sury. 2002. *Pola Konsumsi dan Pengaruh Internet sebagai Media Komunikasi Interaktif pada Remaja (Studi Analisis Persepsi pada Remaja di Kotamadya Surabaya)*. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, Surabaya

¹⁷ Auliya Rachmawati. *Ajari Anak Brinteraksi secara Sehat*. (Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative, 2011), hlm. 9

ke seluruh dunia (Toni Setyawan, 2009:18). Madhorot yang dihasilkan dari internet seperti munculnya virus dalam komputer, terjadinya penipuan, munculnya pornografi, dan terjadinya pelanggaran hak cipta.¹⁸

Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (e-library) atau buku elektronik (e-book) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (e-learning). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas e-mail atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas teleconference (video-conference).

Menurut Toni Setiawan menjelaskan bahwa terdapat banyak manfaat dari internet, karena internet dapat membantu seseorang di dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari seperti:

¹⁸ Andi Elcom. *Menjadi bos produk UKM yang melek internet*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2013) hlm. 3

a. Berkirim e-mail

Dengan internet seseorang dapat mengirim maupun menerima surat elektronik ke dan dari seluruh dunia, dan prosesnya lebih cepat dan mudah di banding dengan mengirim surat secara konvensional.

b. Seseorang dapat bergabung dengan suatu kelompok diskusi yang di sesuaikan dengan profesi maupun hobi yang dimiliki, dengan melalui media sosial yang tersedia dalam internet.

c. Dapat mencari berita dengan berskala nasional dan internasional dengan mudah dan cepat, karena segala informasi yang di butuhkan semua dapat di temukan dalam internet.

d. Mengunduh file atau dokumen yang dibutuhkan. Selain dengan mudah mencari informasi melalui internet seseorang juga dapat menyimpan halaman informasi tersebut ke dalam komputer dengan cara mendownload file tersebut.

e. Bermain game online atau chatting.

f. Mendengarkan radio dan menonton video streaming.

g. Sebagai media untuk bisnis usaha atau memperoleh penghasilan. Contohnya dengan memasang iklan dengan gratis.¹⁹

¹⁹ Toni Setiawan, "Internet untuk Anak: Panduan Wajib bagi Orangtua", Jakarta: A Plus Books, 2009), hlm. 12-13.

Seto Mulyadi dalam makalahnya dengan tema “Dampak Internet Pada Perkembangan Remaja”²⁰ yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Gunadarma pada tanggal 1 Juni 2011 mengungkapkan bahwa menurut beberapa ahli dampak negatif dari pemaparan internet terhadap remaja diantaranya: (1). Dampak pada perkembangan fisik. Interaksi remaja dengan internet banyak mengurangi aktivitas gerak karena konsep dari internet adalah memudahkan kehidupan manusia sehingga akan banyak mengurangi dalam bergerak. Saat ini dalam beraktivitas para remaja sudah banyak menggunakan perantara internet. Hal tersebut lanjut Seto. menyebabkan perkembangan fisik remaja yang terlalu dipapar oleh internet banyak mengalami physical decline. Contohnya problem visual seperti kelelahan mata, sakit kepala bahkan penglihatan kabur karena remaja lebih rentan daripada orang dewasa terhadap cahaya dan radiasi yang dipancarkan dari perangkat internet.

Selain itu obesitas juga kasus yang sering terjadi akibat berkurangnya aktivitas fisik. Obesitas pada remaja dapat memicu terjadinya ketidak seimbangan hormonal dan metabolisme yang akan menggiring terjadinya serangan jantung premature. (2) Dampak pada perkembangan emosi dan sosial. Pada remaja, perkembangan emosi tidak lepas dari interaksinya dengan lingkungan sosial. Bila lingkungan sosial yang ada di sekeliling remaja berupa lingkungan sosial yang “virtual” dan tidak pada

20 Seto Mulyadi, “Dampak Internet Pada Perkembangan Remaja”, Depok: Universitas Gunadarma 2011

kenyataannya, maka perkembangan emosi remaja juga cenderung tidak kuat karena umpan balik dari lingkungan virtual dapat diatur sesuai kehendak individu, sedangkan umpanbalik dari lingkungan nyata belum tentu sesuai dengan kehendak individu. Sehingga individu harus mengembangkan keterampilan sosial dan emosi untuk mengatasinya. (3) Dampak pada perkembangan inteligensi. Beberapa ahli mengulas tentang pengaruh internet dalam perkembangan inteligensi karena internet sudah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah ataupun di lingkungan sekolah. Remaja saat ini mungkin menggunakan otak mereka jauh berbeda dengan remaja di generasi sebelumnya. Temuan bisa berarti bahwa teknik pengajaran saat ini dan metode pengujian belum tentu efektif dalam mengestimasi kecerdasan mereka. (4). Dampak pada perkembangan moral. Dampak pada perkembangan moral terutama terjadi karena pemaparan pada situs-situs yang banyak mengandung unsur pornografi dan kekerasan. Banyak kasus di Indonesia tentang kekerasan dan kejahatan seksual pada remaja yang baik pelaku maupun korbannya adalah remaja akibat exposure terhadap situs-situs internet yang tidak dikontrol oleh orangtua maupun orang dewasa lain yang bertanggungjawab terhadap perkembangan remaja di Indonesia.

Dampak-dampak dari internet ini terbagi menjadi dua macam yaitu dampak positif dan dampak negatif, dari kedua macam dampak tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Dampak negatif

1) Pornografi

Dengan kebebasan yang diberikan oleh internet, saat ini sangatlah mudah untuk mengakses informasi situs-situs porno karena di internet sangat banyak penyedia informasi situs porno. Hal ini dapat berdampak buruk bagi seseorang yang mengaksesnya.

2) Ketergantungan/ Kecanduan

Banyaknya hal-hal yang menarik yang di tawarkan internet seperti memudahkan seseorang untuk melakukan kegiatan seseorang seperti mencari informasi dan berkomunikasi, maka akan membuat seseorang timbul rasa penasaran dan selalu ingin menggunakan media internet. Hal ini lama-kelamaan akan membuat seseorang menjadi ketergantungan, sifat ketergantungan terhadap media internet akan merusak jiwa sosial seseorang.

3) Penipuan

Banyak kasus penipuan yang di timbulkan dari media internet, salah satunya seperti menggunakan account palsu untuk membeli produk yang di jual melauai media internet (online shop) kemudian tidak melakukan npembayaran, contoh nyata lainnya adalah kasus yang dilakukan oleh oknum siswa yang ada di Jakarta yaitu berkenalan dengan seorang perempuan kemudian mengajak bertemu lalu menculiknya dan masih banyak kasusu- kasus kejahatan lainnya yang ditimbulkan oleh media internet.

b. Dampak Positif

1) Membantu dalam berkomunikasi jarak jauh

Internet dapat digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh yaitu antar lintas negara dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia dalam internet seseorang dapat berkomunikasi jarak jauh baik berupa surat elektronik (e-mail), bahkan juga dapat berkomunikasi dengan tatap muka dengan menggunakan aplikasi video call.

2) Internet dapat menambah pertemanan

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa internet merupakan jaringan komunikasi yang sangat luas (global), dengan menggunakan internet seseorang dapat bertukar informasi dengan cepat, selain itu banyak media sosial yang disediakan oleh internet untuk wadah bertukar informasi atau berdiskusi antar orang atau kelompok yang jauh.

D. Pengertian Akhlak Bermasyarakat

Secara etimologis (lugbatan) akhlak (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat.²¹ Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata Khaliq "Pencipta", makhluk (yang diciptakan) dan khalq (pnciptaan).

²¹ Luis Ma'luf. *Kamus Al-Munjid fi al-Lughah wa al-I'lam*. (Beirut: Dar al-Masyriq, 1989), hlm. 164

Dengan asal tersebut maka definisi akhlaq adalah tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya.

Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keperpaduan antara kehendak Khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Dari pengertian seperti ini, akhlaq bukan saja aturan/norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam sekalipun.

Ada beberapa definisi tentang akhlak antara lain:

a. Imam al-Ghazali:

“Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²²

b. Abdul Karim Zaidan:

“Akhlaq adalah nilai-nilai yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya, seseorang dapat menilai baik atau buruk, untuk kemudian memilih, melakukan atau meninggalkannya.”²³

²² Abu Hamid Muhammad al-Ghazali. *Ihya 'Ulum al-Din. Juz III*. (Beirut: Dar al-Fikr, 1989), hlm. 58.

²³ Abdul Karim Zaidan. *Usul al-Da'wah*. (Baghdad: Jam'iyah al-Amani, 1976), hlm. 75

c. Ibrahim Anis:

“Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”²⁴

Dari kutipan di atas dapat didefinisikan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Jadi definisi akhlak kepada masyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan.

Akhlaq memiliki pengertian dari tiga pendapat yaitu Imam al-Ghazali mengatakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, Ibrahim Anas mengatakan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan, sedangkan Abdul Karim Zaidan akhlak yaitu nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang

²⁴ Ibrahim Anis. *Al-Mu'jam al-Wasit*. (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1972), hlm. 202

dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.²⁵

Ruang lingkup akhlak dalam Islam meliputi akhlak terhadap Allah dan juga akhlak terhadap sesama makhluk. Ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian, antara lain yaitu: Akhlak Terhadap Allah SWT, Akhlak Terhadap Rosulullah Saw, Akhlak Pribadi, Akhlak Dalam Keluarga, Akhlak Bermasyarakat, Akhlak Bernegara.²⁶

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak muncul dari dua faktor yaitu faktor internal yang datang dari keadaan keluarga, dan faktor eksternal datang dari keadaan sekolah dan kondisi masyarakat.²⁷

Itulah beberapa pendapat dan pemikiran dari para ahli mengenai perkembangan teknologi dan beberapa pemahaman tentang akhlak. Seiring pesatnya perkembangan teknologi internet, maka teknologi internet harus mampu pula menjadi alat guna meningkatkan kualitas taraf hidup manusia pada dimensi akhlak. Karna pada dasarnya perkembangan teknologi adalah seiring dengan kemajuan peradaban umat manusia. Maka akan menjadi ironi jika pemanfaatan perkembangan dan kemajuan teknologi internet tidak mampu meningkatkan kualitas akhlak manusia terutama bagi para pemakai dan pemanfaat media teknologi internet.

²⁵ Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Cet. Ke-VII. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LIPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005), hlm. 1

²⁶ Yunahar Ilyas. *Ibid.* hlm. 5

²⁷ Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 19

Dari pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan teknologi internet terhadap akhlak. Perlu diketahui karena begitu luasnya pembagian dimensi ruang lingkup akhlak maka peneliti dalam hal ini akan memfokuskan penelitiannya pada pengaruh intensitas dan pemanfaatan Internet terhadap akhlak bermasyarakat. Penjabaran akhlak bermasyarakat antara lain meliputi, Bertamu dan Menerima Tamu, Berhubungan Baik dengan Tetangga, Berhubungan Baik dengan Masyarakat, Pergaulan Muda Mudi, Ukhuwwah Islamiyah.²⁸

²⁸ Yunahar Ilyas. *Ibid.* hlm. 183-211